

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB dalam Memilih Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Ayu Semarang

Factors Influencing Family Planning Acceptors in Choosing Contraception in the Work Area of Karang Ayu Health Center Semarang

Qomariyah¹, Kristina Maharani², Agnes Isti Harjanti³

¹STIKES Telogorejo Semarang, Program Studi S1 Kebidanan, qomariyah@stikestelogorejo.ac.id

²STIKES Telogorejo Semarang, Program Studi S1 Kebidanan, kristina@stikestelogorejo.ac.id

³STIKES Telogorejo Semarang, Program Studi S1 Kebidanan, agnes@stikestelogorejo.ac.id

Recommended Citation

Qomariyah, Maharani, Kristina., Harjanti, Agnes Isti. (2022) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB dalam Memilih Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Ayu Semarang, *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*. Vol. 5:No. 1.

Available at: <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/ijm/issue/view/125>

Article Info

Article History

Submitted, 2021-09-02

Accepted, 2022-03-10

Published, 2022-03-15

Keywords: Keluarga Berencana

Abstract

Family planning is an action that helps individuals or married couples to get certain objectives to avoid unwanted births, regulate the interval between pregnancies, control the time and birth in a husband and wife relationship and determine the number of children in the family. Data obtained at the Karang Ayu Public Health Center in 2018 showed that as many as 98% or 490 users of hormonal contraception, while only 2% or 10 mothers used non-hormonal contraception. The increase in family planning acceptors is not known what is the basis for mothers choosing contraception. The purpose of this study is to know the factors that influence family planning acceptors in choosing contraception at Karang Ayu Health Center Semarang. The population in this study are all mothers who use family planning and are registered as residents of the area at the research location at Karang Ayu Health Center. There was no significant effect on knowledge, education, age and husband's support with the choice of contraception with a value ($P > 0.1$) at Karangayu Public Health Center Semarang. Based on the results of the study, the suggestion put forward is that health workers are more active in conducting counseling, information, and education activities for mothers so that they can provide more comprehensive services in increasing maternal awareness of family planning.

Abstrak

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu

individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Data yang didapatkan pada puskesmas Karang Ayu tahun 2018 yang menunjukkan bahwa sebanyak 98% atau 490 pengguna kontrasepsi hormonal, sedangkan pengguna kontrasepsi non hormonal hanya 2% atau 10 ibu yang menggunakan. Meningkatnya akseptor KB tidak di ketahui apa yang menjadi dasar ibu memilih kontrasepsi dari fenomena yang terjadi ibu mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Tujuan penelitian ini yaitu Diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih Kontrasepsi di Puskesmas Karang Ayu Semarang.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan KB dan tercatat sebagai penduduk wilayah di lokasi penelitian di Puskesmas Karang Ayu. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan, pendidikan, umur dan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi dengan nilai ($P > 0,1$) di Puskesmas Karangayu Semarang. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diajukan adalah petugas kesehatan lebih aktif melakukan kegiatan konseling, informasi, dan edukasi kepada ibu sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kesadaran ibu dalam ber KB.

Pendahuluan

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana sangat penting untuk menekan angka laju pertumbuhan manusia, terutama mencegah ledakan penduduk (Adhayani,2016). Data yang didapatkan pada puskesmas Karang Ayu tahun 2018 yang menunjukkan bahwa sebanyak 98% atau 490 pengguna kontrasepsi hormonal, sedangkan pengguna kontrasepsi non hormonal hanya 2% atau 10 ibu yang menggunakan. Meningkatnya akseptor KB tidak di ketahui apa yang menjadi dasar ibu memilih kontrasepsi dari fenomena yang terjadi ibu mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Tujuan penelitian ini yaitu Diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih Kontrasepsi di Puskesmas Karang Ayu Semarang. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian KB, sehingga dapat meningkatkan pelayanan KB.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penarikan jumlah sampel dengan teknik assidental sampling sampling dengan jumlah 51 responden. Dari hasil uji multivariat didapatkan tidak ada pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan, umur dan dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi dengan nilai ($P > 0,1$) nilai yang tidak signifikan dikarenakan kurangnya sampel pada penelitian ini.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti sampel dengan jumlah yang lebih besar dan menggunakan uji multivariat.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1
Analisis faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi

Variabel	Estimasi B	Odds ratio (exp β)	P-value
Hormonal	0,8689	2,386	0,299
Umur >35 tahun	-2,6063	0,074	0,115
Umur 20-36 tahun	-1,4775	0,228	0,077
Pendidikan SD	-16,7698	0,000	0,991
Pendidikan SMP	-0,5475	0,388	0,599
Pendidikan SMA	-0,9474	0,578	0,190
Pengetahuan Kurang	1,0876	2,967	0,233
Dukungan suami tidak mendukung	1,0149	2,759	0,207
P-value = 0,275			
Pseudo R = 12, 89 % = 13 %			

Keempat variabel secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan alat kontrasepsi non hormonal dengan peluang sebesar $0,2786 > 0,05$. Besarnya pengaruh dari keempat variabel independent secara bersama-sama dapat dilihat dari nilai Pseudo R sebesar 13%.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan untuk variabel pendidikan, dengan ibu yang berpendidikan SD tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna alat kontrasepsi non hormonal dalam tingkat kepercayaan 95% dan hanya dapat memberikan kontribusi sebesar 1%, ibu yang berpendidikan SMP juga tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna alat kontrasepsi non hormonal dalam tingkat kepercayaan 95% dan hanya dapat memberikan kontribusi sebesar 41%, sedangkan ibu yang berpendidikan SMA tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna alat kontrasepsi non hormonal dalam tingkat kepercayaan 95% dan hanya dapat memberikan kontribusi sebesar 81%. Berdasarkan hasil analisis didapatkan

untuk variabel pengetahuan, dengan ibu yang yang berpengetahuan kurang tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna alat kontrasepsi non hormonal dalam tingkat kepercayaan 95% dan hanya dapat berkontribusi sebesar 77%.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan untuk variabel umur, dengan ibu yang yang berumur >35 tahun tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna alat kontrasepsi non hormonal dalam tingkat kepercayaan 95% dan hanya dapat berkontribusi sebesar 89%. dengan ibu yang yang berumur 20-35 tahun tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna alat kontrasepsi non hormonal dalam tingkat kepercayaan 95% dan hanya dapat berkontribusi sebesar 92%

Berdasarkan hasil analisis didapatkan untuk variabel dukungan suami, dengan ibu yang yang tidak mendapat dukungan dari suami tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna alat kontrasepsi non hormonal dalam tingkat kepercayaan 95% dan hanya dapat berkontribusi sebesar 80%.

Simpulan dan Saran

Ada 4 faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih kontrasepsi yaitu faktor Umur, faktor pendidikan, faktor pengetahuan, dan faktor dukungan suami. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan, pendidikan, umur dan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi dengan nilai ($P > 0,1$) di Puskesmas Karangayu Semarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta memberi informasi kepada petugas kesehatan sehingga lebih aktif melakukan kegiatan konseling, informasi, dan edukasi kepada ibu sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kesadaran ibu dalam ber KB.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat tersusun hingga akhir berkat bantuan, bimbingan, dorongan, nasihat, dan kerjasama dari semua pihak terkait sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Endang Purwaningsih, S.Tr.Keb, selaku bidan Koordinator di Puskesmas Karang Ayu Semarang, Segenap Dosen dan Staf Pendidikan di STIKES Telogorejo Semarang, Akseptor KB di Puskesmas Karang Ayu Semarang sebagai objek penelitian dalam pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- Adhayani, *faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi non IUD pada akseptor KB wanita usia 20-39 tahun*. fakultas kedokteran. Universitas diponegoro. 2016
- Angraini, Y dan rtini. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta. 2016.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2016
- Arum, Setya. *Panduan Lengkap Pelayanan KB*. Yogyakarta. 2011
- BKKBN. *Macam-Macam Metode Kontrasepsi*, Diakses pada tanggal 25 maret 2017. <http://www.prov.BKKBN.co.id>. 2017
- BKKBN. *Pelayanan Kontrasepsi*. Sulsel: BKKBN. 2016
- BKKBN. *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN.

2015

Efendi. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika. 2019.
Handayani, S. *Buku Ajar Pelayanan keluarga Berencana*. Yogyakarta:Pustaka Rihama. 2016.

Hidayat, A. Aziz Alimul. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika. 2017.

Kusumaningrum. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada pasangan usia subu*. Universitas diponegoro. Semarang. 2019

Manuaba. I. G. B, dkk. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluaraga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC. 2016.

Ma'ruf, Nurul. *Study Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Kontrasepsi Hormonal Di Puskesmas Rappang Kec. Pancarijang Kab. Sidrap. Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar. 2016.

Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.

Saifuddin Abdul Bari. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Jakarta. 2016

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah*. Universitas Indonesia: Jakarta. 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2017.

Wawan, Adan Dewi, M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2016.

Wiknjosatro, Hanifa. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo. 2016